

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum PT PLN (Persero)

Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan tenaga listrik di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri.

Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal perang dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir perang dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi buruh/pegawai listrik dan gas yang bersama-sama dengan pimpinan KNI pusat berinisiatif menghadap presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN)

sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

2.1.1 Visi, Misi, dan Motto PT PLN (Persero)

a. Visi

Visi PT PLN (Persero) adalah diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

b. Misi

Misi PT PLN (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.

4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

c. Moto

Motto PT PLN (Persero) adalah listrik untuk kehidupan yang lebih baik.

2.1.2 Logo PT PLN (Persero)



Gambar 2.1 Logo PT PLN (Persero)

Keterangan :

a. Bidang Persegi Panjang Vertikal

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

b. Petir atau Kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di

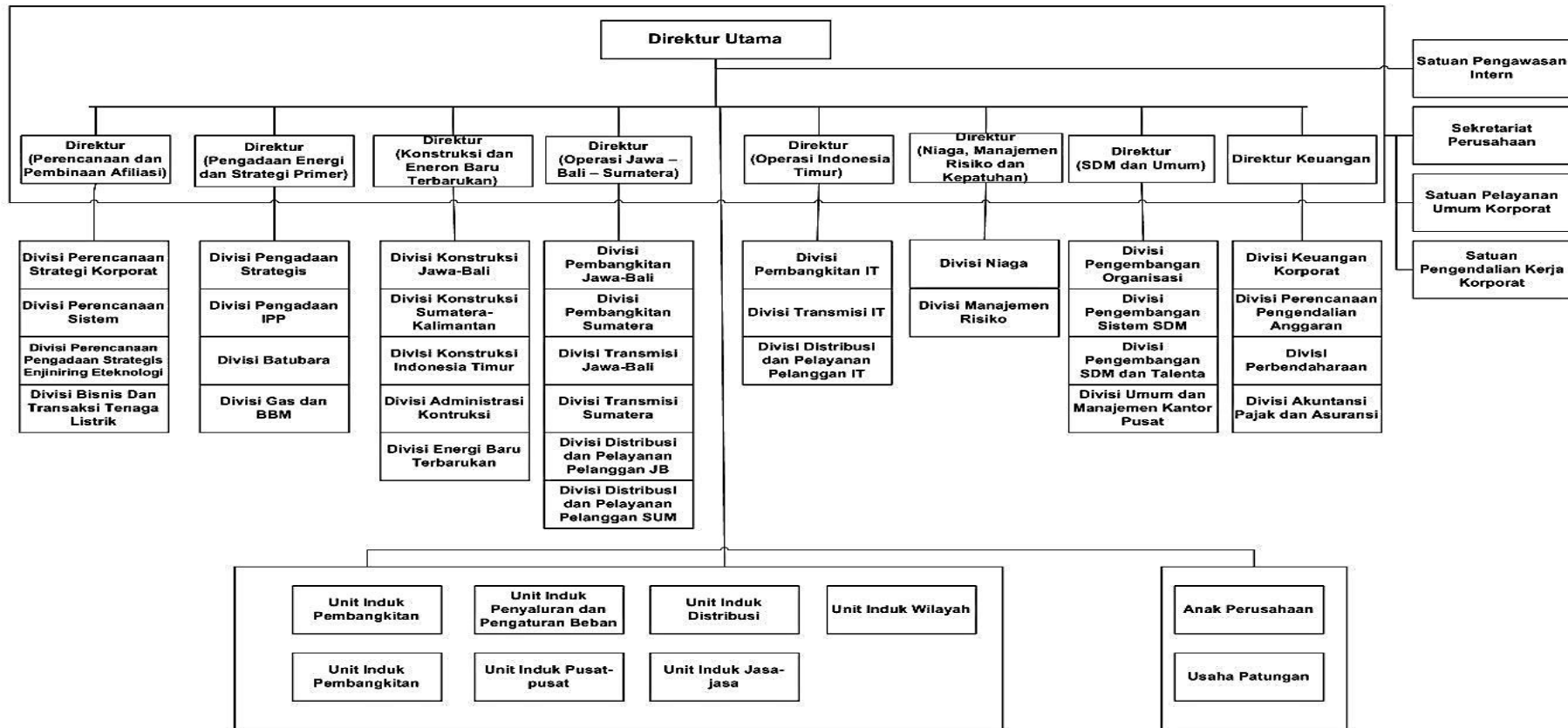
Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman.

c. Tiga Gelombang

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

2.1.3 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas serta fungsinya PT. PLN (Persero) membentuk beberapa bagian dalam struktur organisasinya, yaitu :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

2.2 Gambaran Umum Bagian Hubungan Masyarakat PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Sidoarjo.

Bagian Hubungan Masyarakat terletak di lantai 2 PT PLN (Persero) Area Sidoarjo Jl. A. Yani No.47-49, Sidoarjo. Bagian Hubungan Masyarakat terletak diruang kesekretariatan dan memiliki fasilitas seperti 2 (dua) buah pendingin ruangan (AC), 1 (satu) buah komputer, 1 (satu) buah *printer*, 1(satu) buah telepon, 1 (satu) buah kamera, 1 (satu) buah *hand camera* , serta fasilitas penunjang lainnya.

2.2.1 Tanggung Jawab Bagian Hubungan Masyarakat PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Sidoarjo.

Kemampuan berkomunikasi guna menjelaskan arti dan makna setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dikomunikasikan secara sempurna kepada masyarakat. Komunikasi tersebut dapat terjalin dengan baik kepada pelanggan karena adanya perhatian khusus dari perusahaan yang menyesuaikan dan melakukan usaha-usaha untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat. Tanggung jawab HUMAS meliputi:

- a. Menanggapi keluhan konsumen / masyarakat serta memperbaiki akibat-akibat yang menimbulkan adanya keluhan tersebut.
- b. Menciptakan hubungan dengan kelompok dalam masyarakat dengan mempelajari pandangan mereka, menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan memberikan informasi (edukasi).

2.2.2 Tugas Bagian Hubungan Masyarakat PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Sidoarjo.

Berdasarkan asumsi diatas maka HUMAS PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Sidoarjo memiliki tugas yang harus dipenuhi untuk berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat, diantaranya adalah:

- a. Mempublikasikan dan menginformasikan baik kedalam atau keluar melalui, *Facebook*, radio, *Microsoft Outlook*, dan Sosialisasi. Hal yang disampaikan adalah sebagai berikut :
 1. Kebijakan perusahaan.
 2. Program perusahaan.
 3. Kegiatan perusahaan.
 4. Prestasi yang dicapai.
- b. Memberikan spirit dan motivasi bagi karyawan.
- c. Membina relasi diantaranya dengan :
 1. Media Massa
 2. Pemerintah
 3. Organisasi-organisasi
 4. lainnya.

2.2.3 Lokasi Bagian Hubungan Masyarakat PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Sidoarjo.

Lokasi Bagian Hubungan Masyarakat PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Sidoarjo berada di:

- a. Lantai dua dekat ruang manajer.

- b. Bagian HUMAS memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang pekerjaan guna penyelesaian laporan proyek akhir, fasilitas yang diberikan seperti; Komputer, *Printer*, dan *Scanner*. Udara yang sejuk dan suasana yang cukup nyaman.
- c. Denah Ruangan Bagian Bagian Hubungan Masyarakat PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Sidoarjo.



Gambar 2.3 Denah Ruangan